

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil Inventarisasi pada lokasi penelitian, *E.zwageri* tumbuh bersama 26 spesies lainnya di Taman Nasional Bukit Duabelas (kawasan konservasi) dan *E.zwageri* tumbuh bersama 14 spesies lainnya di Desa Mangupeh (kawasan yang dikelola masyarakat). *E.zwageri* mendominasi pada semua tingkat stadia pertumbuhan sehingga menjadikan *E.zwageri* menjadi spesies penting, karena penguasaan ruang yang didominasi *E.zwageri* sehingga tidak memberikan spesies lain atau ruang untuk tumbuh. Perbandingan kondisi biofisik habitat *E.zwageri* antara di Taman Nasional Bukit Duabelas dan di Desa Mangupeh tidak jauh berbeda dengan indeks simillaritas hanya 19,3% termasuk kedalam kategori rendah dan indeks keanekaragaman jenis pada semua stadia pertumbuhan dua lokasi penelitian termasuk kedalam kategori sedang, karena nilai indeks keanekaragaman jenis lebih dari sama dengan satu kurang dari sama dengan tiga ($1 < H' < 3$). Faktor ekologi di habitat *E.zwageri* untuk suhu berkisar 26 °C sampai 27 °C di Taman Nasional Bukit Duabelas dan di desa Mangupeh 26 °C sampai 29 °C, Kelembaban udara secara keseluruhan berkisar rata – rata 88% di Taman Nasional Bukit Duabelas sedangkan di desa Mangupeh 83% di Desa Mangupeh, dan rata – rata intensitas cahaya pada tempat tumbuh *E.zwageri* pada dua lokasi yaitu 537,8 Lux di Taman Nasional Bukit Dua Belas dan rata - rata intensitas cahaya di desa Mangupeh berjumlah 547 Lux.

5.2 Saran

Perlunya penelitian tingkat lanjutan tentang kondisi biofisik habitat *E.zwageri* yang baik untuk pertumbuhan *E.zwageri* serta perlunya keterlibatan masyarakat dalam pengawasan habitat *E.zwageri* agar tetap lestari.